

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK UMRAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN PENYELENGGARA IBADAH
UMRAH (PPIU) PT. ALIF BERKAH AMANAH WISATA
(ABA TOUR AND TRAVEL) KOTA SUKABUMI**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

**Irman Maulana
NIM 18102040100**

Pembimbing :

**Achmad Muhammad, M.Ag
NIP 19720719 200003 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2037/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK UMRAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN PENYELENGGARA IBADAH UMRAH (PIIU) PT. ALIF BERKAH AMANAH WISATA (ABA TOUR AND TRAVEL) KOTA SUKABUMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMAN MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040100
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63a40700d222c



Penguji I
Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63a25c578c88a



Penguji II
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a007acb16df



Yogyakarta, 12 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a40c1e172fb

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa proposal Skripsi saudara:

Nama : **Irman Maulana**
NIM : 18102040100
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA Tour And Travel) Kota Sukabumi

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

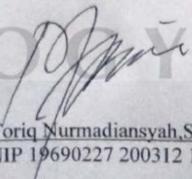
Dengan ini, kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

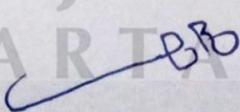
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 November 2022

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001


Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irman Maulana
Nim : 18102040100
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA *Tour and Travel*) Kota Sukabumi", adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 November 2022

Yang menyatakan,



Irman Maulana
NIM. 18102040100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ

“Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia adalah (Baitullah) yang (berada) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam”. (Q.S. Ali-Imron : 96)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan ayat Al-Quran diambil dari Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 10.07 WIB.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya menunjukkan kuasanya. Bertubi-tubi ucapan syukur peneliti ucapkan atas segala sesuatu yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA Tour and Travel) Kota Sukabumi**. Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Rasulullah saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang kita nanti-nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti, amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi atau dukungan dari banyak pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Sebagai salah satu bentuk syukur, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M. Si., selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Achmad Muhammad, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini, atas do'a dan harapan beliau sangat memotivasi pengusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Andy Dermawan, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Jurusan Manajemen Dakwah maupun Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi penyusun, semoga menjadi amal *jariyah* kelak di akhirat nanti.
7. Bapak KH. Asep Purnawirawan, SE. selaku pimpinan PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata Kota Sukabumi beserta jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan pelayanan terbaik selama penyusun melakukan penelitian serta memberikan kesempatan, berbagi ilmu dan juga berbagi informasi selama penelitian.
8. Orang tua kami tercinta, idola bagi semu anak-anaknya, Bapak Dedi Ruhyadi dan Ibu Tanti Yoshepa yang menjadi satu-satunya motivasi untuk selalu berjuang, tidak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, nasehat serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Keluarga besar Rfams dan Akatsuki, dimana kepribadian hebat kalian masing-masing menjadikan kalian panutan bagi siapapun.
10. Keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu membantu penyusun selama pelaksanaan kuliah.
11. Teman-teman organisasi SAN, teman-teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin yang selalu memberikan bantuan apapun itu, semoga keberkahan menyertai kita semua.

12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam penelitian ini. Kritik dan saran yang membangun selalu dibutuhkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini mampu menjadi media dalam berbagi ilmu dan manfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 21 November 2022
Peneliti,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Irman Maulana
NIM. 18102040100

ABSTRAK

Irman Maulana (18102040100), Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA *Tour and Travel*) Kota Sukabumi. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pandemi COVID-19 telah membuat penyelenggaraan ibadah umrah dilaksanakan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan diintegrasikan dengan kebiasaan baru. Konsekuensinya, pelaksanaan bimbingan manasik umrah pun mengalami sejumlah pembatasan. Efektivitas bimbingan manasik yang diberikan pihak *Travel* menjadi poin utama agar jemaah dapat melaksanakan ibadah dengan perasaan nyaman dan tertib.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui tentang efektivitas bimbingan manasik umrah pada masa pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA *Tour and Travel*) Kota Sukabumi. Untuk mendeskripsikan persoalan tersebut, peneliti menggunakan model kualitatif dengan pendekatan deskriptif. sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sekunder. Sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah *interactive model* (Miles dan Huberman) melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik umrah pada masa pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA *Tour and Travel*) Kota Sukabumi telah dilaksanakan dengan baik dan dinilai efektif. Hal ini dapat dilihat dari efektivitas berdasarkan berhasil guna, prosedur kerja yang praktis dan berdasarkan ekonomis. PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (Aba *Tour and Travel*) Kota Sukabumi telah melaksanakan bimbingan manasik dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan yang mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) Kementerian Agama Republik Indonesia sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Kegiatan bimbingan manasik umrah berhasil sampai kepada jemaah, hal ini dapat dilihat dari jemaah yang dapat merasakan kekeluargaan dan dapat mengerti materi yang disampaikan oleh pembimbing sehingga jemaah dapat melaksanakan ibadah dengan mandiri.

Kata Kunci : Efektivitas, Bimbingan Manasik Umrah, Pandemi COVID-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
1. Tinjauan tentang Efektivitas	9
2. Bimbingan Manasik Umrah	14
G. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Sumber dan Jenis Data	21
3. Teknik Pengumpulan Data	22
4. Teknik Analisis Data	24
5. Uji Keabsahan Data	26
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM	32
A. Sejarah Singkat dan Profil PT. Alif Berkah Amanah Wisata	32
B. Visi, Misi dan Motto	34

C. Daftar Kantor Pusat dan Cabang PT. Alif Berkah Amanah Wisata	35
D. Struktur Organisasi, Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai di PT. Alif Berkah Amanah Wisata	36
E. Paket Umrah PT. Alif Berkah Amanah Wisata Kota Sukabumi	42
F. Daftar Jemaah Umrah PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (<i>ABA Tour and Travel</i>) Kota Sukabumi Pada Masa Pandemi COVID-19.....	45
BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah oleh PT. <i>ABA Tour and Travel</i> Kota Sukabumi	48
B. Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah pada Masa Pandemi COVID-19 di PT. <i>ABA Tour and Travel</i> Kota Sukabumi.....	53
1. Efektivitas Berdasarkan Berhasil Guna.....	53
2. Efektivitas Berdasarkan Prosedur Kerja yang Praktis.....	55
3. Efektivitas Berdasarkan Ekonomis.....	61
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Kantor PT. Alif Berkah Amanah Wisata	35
Tabel 2. 2 Daftar Jemaah Umrah PT. Alif Berkah Amanah Wisata Pada Masa Pandemi COVID-19 Grup A Periode 07 Agustus 2022	45
Tabel 2. 3 Daftar Jemaah Umrah PT. Alif Berkah Amanah Wisata Pada Masa Pandemi COVID-19 Grup B Periode 07 Agustus 2022.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	27
Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data.....	28
Gambar 2. 1 Logo PT. Alif Berkah Amanah Wisata	33
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Alif Berkah Amanah Wisata	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umrah merupakan perjalanan yang sakral yaitu perjalanan ke *Baitullah* (Kakbah) untuk melakukan serangkaian ibadah, antara lain: *thawaf*, *sa'i* dan *tahallul* demi memenuhi panggilan Allah Swt dan mengharapkan ridho-Nya. Ibadah umrah memang sekilas sangat mirip dengan ibadah haji, namun tetap saja ibadah umrah bukanlah ibadah haji, atau dalam bahasa lain umrah adalah haji kecil dan dapat dilakukan kapan saja.¹

Pandemi *Corona Virus 2019* (COVID-19) yang terjadi pada tahun 2020 telah mempengaruhi lebih dari 200 negara. Pandemi ini berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pandemi *Corona Virus 2019* (COVID-19) ini juga telah membuat penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dilaksanakan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan, bahkan pihak pemerintah Arab Saudi menutup akses keberangkatan jemaah umrah dari negara lain. Pada tahun 2021, pemerintah Arab Saudi kembali membuka akses umrah dari negara lain. Salah satu syarat yang harus dipenuhi yaitu soal vaksinasi. Pihak Arab Saudi hanya mengizinkan jemaah yang telah menerima vaksin

¹ Ahcmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, (Jakarta Selatan: Nizam Press, 2001), hlm. 1.

*Pfizer, Moderna, Astra Zeneca dan Jonshon.*² Karena pandemi COVID-19 masih berlangsung, maka ibadah umrah dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal tersebut membuat pelaksanaan ibadah umrah banyak mengalami pembatasan sebagai imbas dari penerapan protokol kesehatan.³

Fikih Islam tentu memberikan solusi terhadap kondisi yang terjadi agar ibadah umrah tidak membawa *mudharat* atau bahkan mengancam jiwa. Sementara salah satu tujuan syariat agama adalah menjaga jiwa. Sesuai dengan Undang-undang Tahun 2008 pasal 6 menyebutkan bahwa, pemerintah wajib memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang pada praktiknya yakni menyediakan pembinaan bimbingan manasik, pelayanan akomodasi, konsumsi, transportasi dan kesehatan serta jaminan keselamatan selama menunaikan ibadah. Oleh karena itu, penyelenggaraan ibadah umrah harus diintegrasikan dengan kebiasaan baru. Konsekuensinya, pelaksanaan bimbingan manasik umrah mengalami sejumlah pembatasan.⁴

Menurut PMA No. 13 Tahun 2018 pasal 19 ayat 1 bahwa bimbingan manasik bisa dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat, baik secara perseorangan maupun kelompok bimbingan yang dapat menyelenggarakan

² Arab Saudi Buka Umrah, Dewan: Segera Siapkan Syaratnya, <https://bpkh.go.id/arab-saudi-buka-umroh-dewan-segera-siapkan-syaratnya/>, diakses pada 28 Juni 2022 pukul 19.35 WIB.

³ Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Pada Masa Pandemi*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021), hlm. 3.

⁴ *Ibid*, hlm. 3.

bimbingan manasik.⁵ Pembinaan dan bimbingan manasik umrah dapat diselenggarakan oleh masyarakat yaitu melalui Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) yang mendapat izin dari Kementerian Agama dan sudah mendapatkan sertifikat sebagai pembimbing.⁶ Salah satu biro perjalanan umrah berizin adalah PPIU (Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi. Sebagai penyedia jasa perjalanan ibadah umrah, PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi dituntut memberikan pelayanan yang terbaik kepada calon jemaah umrah. PPIU ini tidak hanya sekedar membimbing atau membina calon jemaah umrah yang akan berangkat ke tanah suci saja, akan tetapi bergerak juga sebagai wadah edukasi. Ada sekitar lebih dari 1500 kelompok bimbingan yang tersebar di seluruh Indonesia dan telah memiliki izin operasional dari Kementerian Agama.⁷

Layanan yang diberikan oleh PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi salah satunya adalah bimbingan manasik umrah. Layanan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap calon jemaah tentang tata cara ibadah umrah sehingga jemaah bisa

⁵ Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

⁶ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm. 413.

⁷ Shaleh Qasim, *Peran Kelompok Bimbingan Haji Dalam Perspektif Haji Mandiri. Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, (Jakarta: CV Duta Veraga, 2010), hlm. 248.

menunaikan ibadah umrah dengan perasaan nyaman dan tertib. Karenanya keberhasilan sebuah *travel* ditentukan oleh kualitas layanan terhadap jemaah, khususnya kualitas bimbingan manasik yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANASIK UMRAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN PENYELENGGARA IBADAH UMRAH (PPIU) PT. ALIF BERKAH AMANAH WISATA (ABA TOUR AND TRAVEL) KOTA SUKABUMI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada masa Pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA *Tour and Travel*) Kota Sukabumi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka ada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana efektivitas bimbingan manasik umrah selama pandemi COVID-19 pada Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA *Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan pada Program Studi Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Haji Umrah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi atau literatur untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon jemaah atau para pembaca pada umumnya, juga memberikan gambaran, masukan serta gagasan bagi PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Manajemen Dakwah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang beberapa penelitian dan karya ilmiah terdahulu untuk menghindari kesamaan pembahasan dan plagiasi dalam menyusun penelitian. Berdasarkan tinjauan, berikut peneliti kemukakan beberapa referensi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain sebagai berikut.

Skripsi oleh Siti Mika Nur Aini, mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Kualitas Jemaah Haji Pada KBIH Imam Bonjol Jakarta Selatan” dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bimbingan manasik haji secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas jemaah dengan persenan 52,7 %. Skripsi ini lebih menekankan pengaruh bimbingan manasik haji terhadap kualitas jemaah haji pada KBIHU Imam Bonjol Jakarta Selatan.⁸ Berbeda dengan penelitian ini yang membahas tentang efektivitas bimbingan manasik umrah pada PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

Skripsi oleh Mela Aniah Veronika, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

⁸ Siti Mika Nurani, “Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Kualitas Jamaah Haji Pada KBIH Imam Bonjol Jakarta Selatan”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. i.

At-Taqwa Kota Tangerang”. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan manasik haji yang dilakukan sudah efektif. Hal ini dinilai oleh beberapa indikator, yakni berhasil guna, prosedur kerja yang praktis juga ekonomis. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan di KBIH At-Taqwa Kota Tangerang.⁹ Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

Skripsi oleh Miftahul Jannah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara” dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini berdasarkan data yang diambil menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Kecamatan Kampar Utara berada pada kategori efektif dengan nilai presentase 83%. Dalam skripsi ini, KUA kecamatan Kampar Utara menjadi objek penelitian, dan manasik haji menjadi fokus penelitiannya.¹⁰ Sedangkan penelitian ini yang menjadi objek

⁹ Mela Aniah Veronika, “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) At-Taqwa Kota Tangerang”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. i.

¹⁰ Miftahul Jannah, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara”, *Skripsi*, (Riau: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), hlm. i.

dan fokus penelitiannya adalah PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi dan manasik umrah.

Artikel dalam Jurnal Hukum Keluarga Islam oleh Jamahari Abdullah dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KUA Kecamatan Tungkal Ilir” dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan dinilai efektif karena beberapa faktor, diantaranya: panitia yang kredibel, sarana pra sarana yang cukup dan memadai, serta keaktifan peserta dan pembimbing yang berkualitas. Dalam jurnal ini penelitiannya berfokus di KUA Kecamatan Tungkal Ilir pada musim haji tahun 2017.¹¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada efektivitas bimbingan manasik umrah di PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi pada masa COVID-19.

Berdasarkan uraian dari kajian pustaka tersebut melalui skripsi ataupun jurnal sebelumnya, bahwa penelitian ini secara spesifik dapat dikatakan berbeda dari penelitian-penelitian ataupun kajian terdahulu meskipun ada beberapa aspek penelitian yang memiliki kesamaan, baik subjek, objek ataupun metode yang digunakan dengan penelitian sebelumnya.

¹¹ Jamahari Abdullah, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KUA Kecamatan Tungkal Ilir”, ‘AINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. I Edisi. I, 2021, hlm. 19.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “efektif”, kata efektif ini memiliki arti ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku.¹² Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana makin besar presentasi target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.¹³ Efektivitas merupakan penilaian hasil pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam proses pelaksanaannya.¹⁴ Oleh sebab itu, suatu pekerjaan atau kegiatan bisa dikatakan efektif apabila target yang telah ditetapkan tercapai.

Pengertian efektivitas menurut Kartika Hadi yang dikutip oleh Sukirno Agoes adalah sebagai berikut:

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Arti Kata Efektif, <https://kbbi.web.id/efektif.html> , diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 16.58 WIB.

¹³ Hidayat, *Efektivitas Dalam Kerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986), hlm. 30.

¹⁴ Peter F. Ducker, *Bagaimana Menjadi Eksekutif yang Efektif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986), hlm. 8.

”Efektivitas adalah produk akhir kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan”.

Sedangkan pendapat H. Emerson yang dikutip langsung oleh Soewarno Hadyaningrat menyatakan bahwa

“Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Jadi, apabila suatu pekerjaan tidak sesuai dengan waktu atau rencana yang ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif.¹⁵

Efektif dan efisien merupakan dua istilah yang saling berhubungan dan patut dihayati dalam mencapai tujuan bersama organisasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Artinya pada pelaksanaannya dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bagaimana tugas tersebut diselesaikan secara optimal dan terutama dapat menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang diperlukan atau dikeluarkan.¹⁶

Memahami beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat diartikan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu)

¹⁵ Soewarno Hadyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1990), hlm.16.

¹⁶ Sondang Siagian, *Organisasi kepemimpinan dan Organisasi*, (Jakarta: CV Masagung, 1986), hlm. 149.

yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Apabila suatu pekerjaan tidak sesuai dengan target yang ditentukan maka upaya evaluasi dapat dilakukan. Upaya ini perlu dilakukan agar suatu pekerjaan dapat terbilang efektif. Karena suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar sesuai target dan memberikan kebermanfaatan.

b. Pengukuran Efektivitas

Memahami beberapa definisi tentang efektivitas di atas, maka dalam rangka mencapai suatu efektivitas haruslah dipenuhi beberapa syarat, menurut Sujadi FX syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Berhasil guna, yakni untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target telah tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Ekonomis, ialah untuk menyebutkan bahwa didalam usaha penyampaian efektivitas itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan

¹⁷ Sujadi F.X, *Organisasi dan Manajemen, Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, (Jakarta: CV Masagung, 1990), cet ke-3, hlm. 36-39.

dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan serta penyelewengan.

- 3) Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya haruslah dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- 4) Pembagian kerja yang nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan kerja dan waktu yang tersedia.
- 5) Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, artinya wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Harus dihindari adanya dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya.
- 6) Prosedur kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan tersebut haruslah kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Sedangkan menurut T. Hani Handoko, syarat-syarat ataupun ukuran efektivitas adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen*. (Yogyakarta: BPPE, 2003), hlm. 103-105.

- 1) Kegunaan, yakni agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan dan sederhana.
- 2) Ketetapan dan obyektivitas, maksudnya semua rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat.
- 3) Ruang lingkup, yakni perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan, komprehensif, kepaduan dan konsisten.
- 4) Efektivitas biaya, dalam hal ini biasanya efektivitas menyangkut dalam usaha, waktu dan aliran emosional.
- 5) Akuntabilitas, terdapat dua aspek akuntabilitas: pertama tanggung jawab atas pelaksanaan, yang kedua tanggung jawab atas implementasi.
- 6) Ketetapan waktu, yakni suatu perencanaan, perubahan-perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, peneliti menggunakan tiga indikator dalam pengukuran efektivitas, yakni berhasil guna, prosedur kerja yang praktis dan ekonomis (dalam hal biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, dan ruangan). Ketiga indikator ini sudah mencakup keseluruhan dari teori yang telah dikemukakan para ahli di atas, dan juga paling relevan dengan judul skripsi yang peneliti ambil.

2. Bimbingan Manasik Umrah

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan layanan yang bersifat profesional yang diberikan oleh para konselor kepada individu atau kelompok dari berbagai usia, untuk membantu mereka mengarahkan kehidupannya, mengembangkan pandangan hidupnya, menentukan keputusan bagi dirinya, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.¹⁹

Agar lebih memahami tentang makna bimbingan, beberapa ahli berpendapat sebagai berikut:

- 1) Arthur Jones (1977) memberikan batasan, bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian serta dalam membuat pemecahan masalah.
- 2) Schertzer dan Stone (1981) memberikan batasan, bahwa bimbingan sebagai suatu proses bantuan yang ditunjukkan kepada individu agar mengenali dirinya sendiri dan dunianya.
- 3) Bimo Walgito (1975) memberikan batasan mengenai bimbingan, menurutnya bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok

¹⁹ Nana Saodih Sukmadinata, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*, (Bandung: MAESTRO, 2007), hlm. 8.

individu-individu dalam menghindari atau mengatasi beberapa kesulitan dalam hidupnya. Agar individu atau sekelompok individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Pembinaan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sangat perlu dimiliki oleh pembimbing. Begitu juga sifat-sifat yang layaknya dimiliki seorang pembimbing seperti keramahan, perhatian, sifat dapat dipercaya, ulet dan tekun, serta sabar akan sangat membantu keberhasilan di dalam proses membimbing.²⁰

b. Pengertian Manasik Umrah

Penyelenggaraan ibadah umrah di dalamnya terdapat istilah yang dinamakan manasik. Kata manasik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai peragaan pelaksanaan ibadah haji atau umrah sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan Kakbah tiruan dan sebagainya).²¹

Manasik dalam konteks ibadah umrah dapat diartikan sebagai tata cara beribadah mengunjungi *Baitullah Al-Haram* untuk melaksanakan serangkaian amalan ibadah yang terdiri dari *thawaf*, *sa'i* dan *tahallul* demi mengharap ridha Allah Swt. Ibadah umrah

²⁰ Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm. 9.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Arti Kata Manasik, <https://kbbi.web.id/manasik.html>, diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 12.43 WIB.

adalah bagian dari rangkaian ibadah haji. Dengan kata lain, bagi yang menunaikan ibadah haji juga bisa melaksanakan ibadah umrah.

c. Dasar Hukum Bimbingan Manasik Umrah

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Dasar Hukum Umrah
- 2) Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus.
- 3) Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus.
- 4) Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah

d. Unsur-Unsur Bimbingan Manasik Umrah

Ada beberapa unsur yang berhubungan dengan manasik umrah agar mencapai tujuan bimbingan, yaitu:²²

1) Subjek (Pembimbing)

Pembimbing memiliki tugas membimbing, mengarahkan, dan memberi petunjuk serta bertanggung jawab

²² Miftahul Jannah, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara", *Skripsi*, (Riau: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), hlm. 14.

terhadap orang yang dibimbing. Seorang pembimbing dalam hal ini harus memiliki beberapa kriteria, yaitu kemampuan profesional (keahlian), sifat kepribadian yang *berkhuluk karimah*, kemampuan bermasyarakat (*ukhuwah Islamiyah*), *taqwa* kepada Allah Swt.

2) Objek (Jemaah)

Jemaah adalah kata bahasa Arab yang artinya “kompak atau bersama-sama”. Jemaah juga berarti sekelompok manusia yang terkait oleh sikap, pendirian, keyakinan dan tugas serta tujuan yang sama. Sedangkan pengertian jemaah umrah yaitu Warga Negara Indonesia beragama Islam yang telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah umrah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

3) Materi

Materi bimbingan manasik umrah ini merupakan salah satu unsur penting atau pokok yang harus disampaikan kepada calon jemaah. Materi yang akan disampaikan merupakan bekal bagi calon jemaah agar jemaah dapat melaksanakan rukun dan wajib ibadah umrah, sehingga ibadahnya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

4) Metode

Metode adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pembimbing agar proses bimbingan pada jemaah berjalan

dengan baik dan lancar serta tercapai sesuai dengan tujuan. Metode ini sangat penting dilakukan agar proses bimbingan berjalan tampak menyenangkan dan tidak membuat jemaah jenuh, juga dengan mudah dapat diterima oleh jemaah.

5) Media

Media adalah suatu sarana atau wadah dalam menyampaikan suatu informasi dari pengirim kepada penerima. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah ini, media tentunya sangat dibutuhkan demi mendapatkan hasil yang maksimal serta menunjang keberhasilan suatu kegiatan dalam menyampaikan informasi, media yang dibutuhkan seperti pengadaan infokus, *microphone*, kain ihram dan miniatur Kakbah.

6) Tujuan

Tujuan bimbingan manasik yang dilakukan oleh ABA *Tour and Travel* ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait materi ibadah umrah dan menjadikan calon jemaah umrah yang mandiri, mematuhi semua peraturan, menjaga nama baik negara, *berakhlakul karimah*, dan melaksanakan ibadah umrah sesuai dengan syariat.

e. Metode Bimbingan Manasik Umrah

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah guna untuk menyampaikan pengetahuan ibadah umrah adalah sebagai berikut:²³

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada kelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah relatif besar²⁴. Metode ceramah ini merupakan metode utama dalam penyampaian materi atau pengetahuan manasik umrah.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dalam manasik umrah ini digunakan untuk mengukur sejauh mana para jemaah memahami materi, sehingga nantinya jemaah yang masih belum paham dengan materi yang sudah disampaikan itu bisa diutarakan atau ditanyakan.

²³ Miftahul Jannah, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara*, Skripsi, (Riau: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), hlm. 17-18.

²⁴ Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), hlm. 21.

3) Metode Diskusi

Bertukar pikiran untuk mncapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jemaah umrah terhadap materi bimbingan ibadah.

4) Metode Simulasi

Merupakan visualisasi dari setiap pembelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing dan diperhatikan serta diperagakan oleh para calon jemaah.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diartikan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik umrah ini adalah upaya pemberian arahan, petunjuk serta bimbingan kepada calon jemaah umrah yang diberikan oleh PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi, mengingat masih banyaknya calon jemaah yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara melaksanakan ibadah umrah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian dengan pengamatan langsung yang berifat interaktif dan memaparkannya sesuai dengan data-datanya yang

didapat,²⁵ yaitu data-data yang diperoleh langsung di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

2. Sumber dan Jenis Data

Data penelitian ini dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder ataupun keduanya.

Dalam penelitian ini, sumber dan jenis data berasal dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun instrumen pengukuran yang dirancang sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala pimpinan, staf atau pegawai, dan jemaah umrah PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan efektivitas bimbingan manasik umrah pada masa pandemi COVID-19 di PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

²⁵ Saifuddin Izwa, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 1997), hlm. 36.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi COVID-19 di PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi. Data sekunder dalam penelitian ini lebih diarahkan pada data-data pendukung dan data tambahan. Dalam hal ini data tertulis berupa data yang berasal dari penelitian sebelumnya, atau literatur lainnya seperti buku, jurnal, catatan, dokumen dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau terwawancara dengan memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimaksud.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan beberapa informan yang dapat memberikan informasi atau penjelasan terkait dengan bimbingan manasik umrah pada masa pandemi di PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi, mulai dari

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

pelaksanaan bimbingan, metode dan media yang digunakan, lokasi bimbingan, jumlah pertemuan bimbingan, fasilitas yang didapat, dan beberapa informasi lainnya terkait dengan permasalahan skripsi ini. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala pimpinan PPIU PT. *ABA Tour and Travel* Kota Sukabumi, staf atau pegawai dan jemaah umrah.

b. Metode Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, tindakan, perilaku, dan keseluruhan interaksi antar manusia.²⁷ Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi secara langsung kantor PT. *ABA Tour and Travel* Kota Sukabumi untuk mengamati objek penelitian, seperti kegiatan bimbingan manasik umrah, lingkungan kerja, fasilitas yang ada, dan beberapa hal lainnya yang dapat menunjang kebutuhan data penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

²⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.

notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.²⁸ Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan arsip-arsip atau data-data yang berkaitan dengan manasik umrah juga mengenai profil PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi, struktur organisasi beserta tugas dan fungsinya, program kegiatan, dokumentasi kegiatan manasik dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang dapat menunjang penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang bersifat mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.³⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga penelitian tuntas. Menurut Miles dan

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), hlm. 274.

²⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), hlm. 183.

³⁰ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1933), hlm. 161

Huberman yang dikutip pada buku Sugiyono, ia mengungkapkan bahwa terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu:³¹

a. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan pencarian bila diperlukan.

b. Pemaparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif apabila awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika pengumpulan data tahap berikutnya menemukan bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang disajikan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 247-250.

merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan harus terus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersumber dari data-data yang terangkum dan dijabarkan dalam bentuk naratif peneliti, dan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian kesimpulan merupakan hasil penemuan baru yang belum pernah ditemukan melalui penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis sebelumnya.

5. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa metode untuk menguji keabsahan suatu data, yaitu *credibility* (uji kredibilitas), *transferability* (uji transferabilitas), *dependability* (uji dependabilitas), dan *confirmability* (uji konfirmabilitas).³²

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini sebagai standar guna menjamin keabsahan data. Uji kredibilitas ini menekankan pada bagaimana data hasil penelitian kualitatif itu memiliki derajat kepercayaan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman

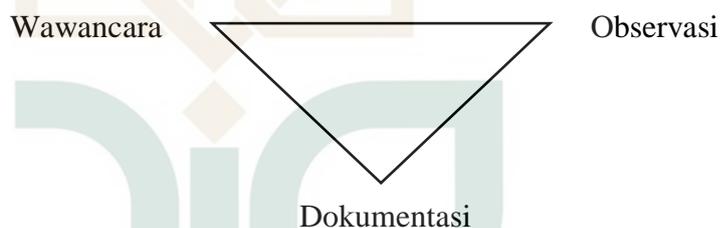
³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 364.

sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota (*membercheck*).³³

Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data, dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan melalui metode pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang nantinya akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1. 1

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

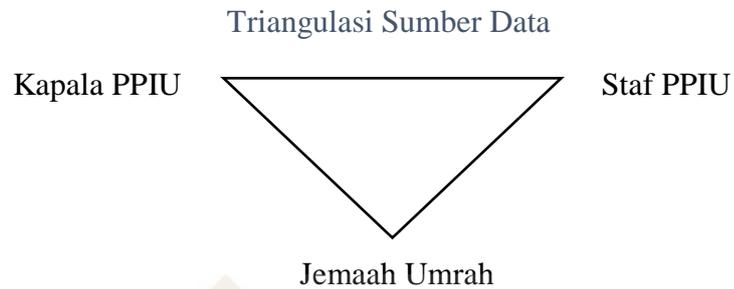


Sedangkan triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan

pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kepercayaan dengan metode wawancara terhadap informan yang berbeda.

³³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 327

Gambar 1. 2



Adapun sampel dalam penelitian ini sebagai informan pelengkap triangulasi (uji keabsahan data) sebagai berikut:

- 1) Bapak Dede Roni S.E. (Divisi General Affair: HRD, Dokumen dan Mice)
- 2) Bapak Abdullah Sunandar (Divisi Haji dan Umrah)
- 3) Bapak H. Anwari (Jemaah umrah di PT. ABA *Tour and Travel*)
- 4) Ibu Nani Maryani (Jemaah umrah di PT. ABA *Tour and Travel*)
- 5) Ibu Ermawati (Jemaah umrah di PT. ABA *Tour and Travel*)
- 6) Ibu Lia Herlia (Jemaah umrah di PT. ABA *Tour and Travel*)

b. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas ini merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan memberikan uraian rinci, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dipercaya.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti membuat penelitian secara jelas, rinci,

³⁴ *Ibid.*, hlm. 327.

sistematis dan dapat dipercaya agar pembaca memahami hasil penelitian.

c. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap semua proses penelitian dan hasil studi. Dimulai dari peneliti mulai menentukan masalah, turun ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.³⁵ Uji dependabilitas dalam penelitian ini yaitu dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi yang mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian. Biasanya uji konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas.³⁶ Uji konfirmabilitas dalam penelitian ini peneliti buktikan dengan foto dokumentasi selama penelitian dan transkrip hasil wawancara.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 338-339.

³⁶ Nurdapia Harahap, Penelitian Kualitatif..., hlm. 69.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini penyusunan sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal pada skripsi ini akan memuat tentang halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab I : Memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi. Adapun isi dalam bab ini meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang pengurus, program kerja, fasilitas serta jemaah umrah di PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

Bab III : Mencakup penyajian data analisis dan penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan yaitu Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*ABA Tour and Travel*) Kota Sukabumi.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan daftar
pustaka.

Bagian akhir yang terdiri dari lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab III tentang Efektivitas Bimbingan Manasik Umrah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*Aba Tour And Travel*) Kota Sukabumi, maka dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan bimbingan manasik umrah pada masa pandemi COVID-19 di Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU) PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*Aba Tour And Travel*) Kota Sukabumi telah dilaksanakan dengan baik dan dinilai efektif. Hal ini dapat dilihat dari efektivitas berdasarkan berhasil guna, prosedur kerja yang praktis dan berdasarkan ekonomis.

PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata (*Aba Tour And Travel*) Kota Sukabumi telah melaksanakan prosedur kerja yang baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan yang mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) Kementerian Agama Republik Indonesia sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Kegiatan bimbingan manasik umrah pun berhasil sampai kepada jemaah, karena metode dan materi yang disampaikan oleh pembimbing dapat dipahami oleh jemaah, sehingga jemaah dapat melaksanakan ibadah dengan mandiri.

Pelaksanaan bimbingan manasik umrah yang dilaksanakan oleh PT. Alif Berkah Amanah Wisata dapat mencapai target yang telah

direncanakan, hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia (SDM) yang sangat baik yang dimiliki oleh PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata. Kemudian biaya yang ditentukan sesuai dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Tidak ada biaya lebih sehingga tidak melibatkan banyak tenaga kerja, tetapi bisa menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik. Peralatan serta ruangan yang dimiliki oleh PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata juga dapat dipergunakan dengan baik sehingga jemaah merasa mudah menangkap materi.

B. Saran

1. Kepada PPIU PT. Alif Berkah Amanah Wisata Kota Sukabumi:
 - a. Agar selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan bimbingan yang maksimal kedepannya.
 - b. Hendaknya mengadakan *post test* setelah pelaksanaan bimbingan untuk mengukur dan menilai lebih jauh tingkat pemahaman jemaah terkait materi yang telah diberikan.
2. Kepada calon jemaah PT. Alif Berkah Amanah Wisata Kota Sukabumi:

Agar dapat mengikuti kegiatan bimbingan manasik umrah dengan disiplin, hal ini bertujuan agar jemaah dapat memahami materi dan praktik yang akan disampaikan oleh pembimbing, sehingga dapat melaksanakan ibadah umrah dengan sempurna sesuai yang disyariatkan dalam Agama Islam.

3. Bagi Program Studi Manajemen Dakwah

Mohon kiranya dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa Manajemen Dakwah untuk memperoleh dan mempelajari serta mengembangkan teori efektivitas bimbingan manasik ini di dalam pembelajaran, karena teori ini dirasa relevan untuk di gunakan dengan materi di Prodi Manajemen Dakwah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1933.
- Anas, Muhammad, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010.
- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah Pada Masa Pandemi*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021.
- Ducker, Peter F, *Bagaimana Menjadi Eksekutif yang Efektif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986.
- F.X, Sujadi, *Organisasi dan Manajemen, Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, Jakarta: CV Masagung, 1990.
- Hadyaningrat, Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV Haji Masagung, 1990.
- Hamid Noor, *Manajemen Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020.
- Handoko, T.Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPPE, 2003.
- Hidayat, *Efektivitas Dalam Kerja Karyawan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986.
- Hidayat, Mohammad, *Ensiklopedia Haji & Umrah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2014.
- Izwa, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 1997.
- Kartono, Kartini, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992.
- Nidjam, Achmad dan Hanan, Alatief, *Manajemen Haji*, Jakarta Selatan: Nizam Press, 2001.

Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

Qasim, Shaleh, *Peran Kelompok Bimbingan Haji dalam Perspektif Haji Mandiri. Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, Jakarta: CV Duta Veraga, 2010.

Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Siagian, Sondang, *Organisasi Kepemimpinan dan Organisasi*, Jakarta: CV Masagung, 1986.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Saodih, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*, Bandung: MAESTRO, 2007.

Torang, Syamsir, *Orgnisasi & Manajemen*, Bandung, Alfabeta: 2014.

Abdullah, Jamahari, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KUA Kecamatan Tungkal Ilir*, 'AAINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. I Edisi. I, 2021

Jannah Miftahul, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kampar Utara*, Skripsi, Riau: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2020.

Nurani, Siti Mika, *Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Kualitas Jamaah Haji Pada KBIH Imam Bonjol Jakarta Selatan*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Veronika, Mela Aniah, *Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) At-Taqwa Kota Tangerang*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Arab Saudi Buka Umrah, Dewan: Segera Siapkan Syaratnya, <https://bpkh.go.id/arab-saudi-buka-umroh-dewan-segera-siapkan-syaratnya/> , diakses pada 28 Juni 2022 pukul 19.35 WIB.

Company profile dan Copy Legalitas PT. ABA Wisata Tour and Travel.

Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan ayat Al-Quran diambil dari Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 10.07 WIB.

Dokumen pribadi milik PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA Tour and Travel) Kota Sukabumi.

Dokumen pribadi PT. Alif Berkah Amanah Wisata (ABA Tour and Travel) Kota Sukabumi Tentang Struktur dan Jobdesk Perusahaan, pada tanggal 8 Agustus 2022

Hasil observasi dengan mengunjungi laman <https://abatour.co.id/> diakses pada 18 Juli 2022, pukul 14.00 WIB.

Hasil observasi dengan mengunjungi laman <https://abatour.co.id/> diakses pada 18 Juli 2022, pukul 15.35 WIB.

Hasil observasi dengan mengunjungi laman <https://abatour.co.id/> diakses pada 10 Agustus 2022, pukul 11.07 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Arti Kata Efektif, <https://kbbi.web.id/efektif.html> , diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 16.58 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Arti Kata Manasik, <https://kbbi.web.id/manasik.html> , diakses pada tanggal 26 September 2022 pukul 12.43 WIB.

Wawancara dengan Bapak Abdullah Nandar, Panitia Pembimbingan, Staf Divisi Haji dan Umrah, pada hari kamis, 28 Juli 2022, pukul 10.22 WIB.

Wawancara dengan Bapak Abdullah Nandar, Panitia Pembimbingan, Staf Divisi Haji dan Umrah, pada hari kamis, 28 Juli 2022, pukul 10.14 WIB.

Wawancara dengan Bapak Abdullah Nandar, Panitia Pembimbingan, Staf Divisi Haji dan Umrah, pada hari kamis, 28 Juli 2022, pukul 10.36 WIB

Wawancara dengan Bapak Dede Roni, Panitia Pembimbingan, Staf HRD dan Dokumen, pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 12.07 WIB.

Wawancara dengan Bapak Dede Roni, Panitia Pembimbingan, Staf HRD dan Dokumen, pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 11.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Dede Roni, Panitia Pembimbingan, Staf HRD dan Dokumen , pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 11.38 WIB.

Wawancara dengan Bapak Dede Roni, Panitia Pembimbingan, Staf HRD dan Dokumen, pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 11.56 WIB.

Wawancara dengan Bapak Dede Roni, Panitia Pembimbingan, Staf HRD dan Dokumen , pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 11.43 WIB.

Wawancara dengan Bapak Dede Roni, Panitia Pembimbingan, Staf HRD dan Dokumen, pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 11.30 WIB

Wawancara dengan Bapak H. Anwari, Jemaah Umrah, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 14.24 WIB.

Wawancara dengan Bapak H. Anwari, Jemaah Umrah, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 14.20 WIB.

Wawancara dengan Bapak H. Anwari, Jemaah Umrah, pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 14.16 WIB.

Wawancara dengan Ibu Erma, Jemaah Umrah, pada hari Rabu, 7 September 2022 pukul 09.37 WIB.

Wawancara dengan Ibu Erma, Jemaah Umrah, pada hari Rabu, 7 September 2022 pukul 09.29 WIB.

